

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Karakter Musikal House DJ Generasi Z di Kota Bandung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap beberapa House DJ Generasi Z di Kota Bandung, ditemukan bahwa karakter musikal mereka cenderung bersifat:

- **Eksperimen dan Fleksibel:** DJ Gen Z kerap mencampurkan subgenre House seperti Deep House, Tech House, dan Progressive House dengan elemen genre lain seperti Trap, EDM, dan bahkan Dangdut Remix.
- **Berorientasi Visual dan Sosial Media:** Pilihan track sering kali dipengaruhi oleh respons audience di media sosial, seperti popularitas lagu di TikTok atau Instagram Reels.
- **Pengaruh Digitalisasi:** Banyak DJ belajar secara otodidak melalui YouTube, Discord, atau forum musik, bukan dari institusi formal. Hal ini membentuk karakter musikal yang bebas, tidak terikat pada pakem konvensional.

Hal ini menandakan adanya pergeseran nilai musikal dibandingkan dengan generasi sebelumnya, yang lebih banyak dibentuk oleh pengalaman klub atau komunitas secara langsung.

## **4.2 Budaya Sosial yang Mempengaruhi House DJ Gen Z**

Budaya sosial yang memengaruhi karakter musikal DJ Gen Z di Bandung dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa aspek:

### **4.2.1 Budaya Komunitas Digital**

Komunitas seperti SoundCloud, Discord DJ group, atau TikTok menciptakan budaya saling berbagi setlist, sample, dan teknik mixing. Hal ini menjadikan Gen Z lebih terbuka terhadap inovasi dan kolaborasi lintas genre.

### **4.2.2 Pengaruh Globalisasi**

Gen Z sangat terpapar pada kultur global. Banyak DJ mengaku terinspirasi oleh DJ luar seperti Peggy Gou, Fisher, atau Dom Dolla. Namun, mereka tetap berusaha menggabungkan elemen lokal (misalnya memasukkan sampel lagu Sunda atau Bahasa Indonesia dalam remix mereka).

### 4.2.3 Gaya Hidup Urban dan Konsumtif

Sebagian besar DJ juga mengakui bahwa gaya hidup kota besar seperti Bandung yang lekat dengan fashion, nightlife, dan media sosial turut membentuk selera musikal dan citra panggung mereka. Identitas musikal sering kali juga dibentuk oleh tuntutan pasar event organizer (EO) dan klub yang mengikuti tren arus utama.

### 4.3 Perbandingan dengan Generasi sebelumnya

Berbeda dengan DJ generasi milenial yang umumnya membangun karakter musikal lewat pengalaman lapangan dan kultur rave/underground, DJ Gen Z cenderung terbentuk dari paparan digital. Ini berdampak pada pendekatan mereka terhadap performa:

- **Gen Z:** Lebih interaktif dengan audiens secara online, visual-oriented, dan cepat mengikuti tren.
- **Generasi Milenial:** Cenderung memiliki karakter yang lebih konsisten dan membangun identitas dari perjalanan panjang secara offline.

#### 4.4 Hubungan Budaya Sosial dengan Karakter Musikal

Dari temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa budaya sosial memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter musikal DJ Gen Z. Budaya tersebut tidak hanya mencakup lingkungan langsung, tetapi juga ruang digital dan jaringan global. Dengan kata lain, identitas musikal House DJ Gen Z di Bandung adalah produk dari interaksi antara konteks lokal dan global, serta ruang sosial fisik dan digital.

#### 4.5 Contrast Metaphors

**Contrast Metaphors** adalah sebuah event organizer yang fokus pada suasana **night life** dan kehidupan **DJ**, dengan ciri khas bergerak di segmen *musically left* atau *segmented*, artinya mereka cenderung menekankan pada nuansa musik yang lebih eksperimental, alternatif, dan cenderung non-mainstream—atau bisa juga bermakna mereka menarget kelompok audiens yang niche. EO ini didirikan oleh dua orang yaitu **Wira** dan **Omen**. Merekalah motor utama di balik konsep acara yang berani dan berbeda dari tren arus utama—mengusung tag line atau tema yang mungkin mencerminkan “kontras” antara visual gelap dan lyricali, atau musik deep house, tech house, techno, drum and bass dsb.

Biasanya format acara Contrast Metaphors bisa mencakup:

- **Line-up DJ set** yang diisi oleh DJ local maupun undangan, dengan fokus pemilihan track yang menjaga atmosfer gelap, introspektif, atau memancing pikiran.
- **Visual dan lighting** yang tematik, misalnya laser, smoke machine, atau visual projection art yang dipadu untuk memperkuat mood “segmented”.
- **Segmented marketing**: mereka lebih banyak menjangkau audiens lewat komunitas niche (misalnya komunitas minimal, experimental, left-leaning electronic) daripada mass digital ads.

**Pendiri: Wira & Omen**

- **Wira** bertanggung jawab di kurasi musik dan penyiapan teknis sound system, kontrak DJ, planning alur acara.
- **Omen** mengurus aspek visual, branding, dan kolaborasi gartungannya mungkin lebih ke desain poster event, visual live, hingga manage kanal distribusi seperti SoundCloud/IG dan Youtube.

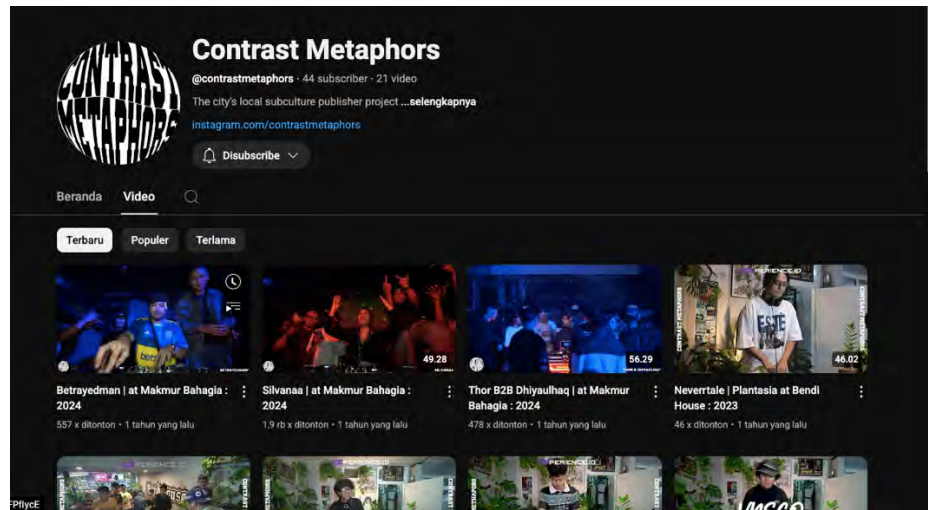
## Signifikansi & Reputasi

- Di kalangan komunitas Bandung, Contrast Metaphors sudah dianggap sebagai salah satu event lokal yang berani tampil beda dari kebanyakan rave atau EDM massal.
- Mereka mendapatkan reputasi sebagai EO eksperimental yang memberi ruang pada DJ lokal untuk bereksplorasi.
- Acara mereka cenderung **intimate**, batasan kapasitas atau lokasi yang hidden, sehingga memberi pengalaman “underground” yang banyak dicari oleh penggemar skena ini.

## Kesimpulan:

Contrast Metaphors adalah sebuah event organizer di Bandung yang berjalan dalam industri nightlife/DJ, didirikan oleh Wira dan Omen. Mereka menonjol lewat pendekatan segmented—menggali nuansa musik eksperimental, visual tematik, dan komunikasi langsung ke komunitas niche. Meski belum banyak dimuat di media arus utama, EO ini punya tempat khusus dalam skena underground elektronik Bandung.

Gambar 4.5 Media Youtube



Sumber: Contrast Metaphors

